

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, pembahasan dan hasil penelitian pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan motorik dasar siswa sekolah dasar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik dasar sebelum mendapatkan pembelajaran permainan tradisional dengan hasil nilai *pretest* didapatkan hasil rata-rata keseluruhan siswa sebesar 48.77.
2. Kemampuan motorik dasar setelah mendapatkan pembelajaran permainan tradisional dengan hasil nilai *posttest* didapatkan hasil rata-rata keseluruhan siswa sebesar 80.46.
3. Pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan motorik dasar siswa sekolah dasar mengalami peningkatan berdasarkan uji t terdapat nilai sig $0.01 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan motorik dasar sebesar 88,8%, berdasarkan uji N-Gain nilai rata-rata keseluruhan siswa dihasilkan nilai sebesar 00.66%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan motorik dasar. Maka implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran jasmani dapat membantu dalam peningkatan kemampuan motorik siswa secara keseluruhan, seperti berlari, lompat, menangkap.
2. Permainan tradisional dapat melestarikan budaya lokal dan membutuhkan rasa kebanggaan akan warisan budaya.
3. Permainan tradisional dapat meningkatkan keinginan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran olahraga.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan motorik dasar siswa sekolah dasar. Hal tersebut maka peneliti merekomendasikan:

1. Bagi peneliti, mampu mengembangkan serta menambah komponen dan variabel penelitian dalam ruang lingkup yang lebih besar serta perlakuan dan model pembelajaran yang lebih beragam.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan diri, mampu untuk melestarikan warisan budaya lokal, dan mampu untuk memanfaatkan permainan tradisional sebagai cara untuk menjaga kesehatan tubuh.
3. Bagi guru, perlu mendapatkan pelatihan tentang berbagai jenis permainan tradisional dan cara mengajarkannya dengan baik, sehingga dapat mencakup manfaatn permainan tradisional bagi kemampuan motorik siswa.
4. Bagi sekolah, mampu menyediakan fasilitas dan peralatan yang memadai untuk bermain permainan tradisional, seperti lapangan yang aman dan alat permainan seperti tiang, bola, bakiak, dan lainnya.